

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Pada bab IV laporan penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Dalam penelitian ini mencakup data variabel pola penggunaan dana dan kesejahteraan dengan sampel sebanyak 134 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Islam Negeri Antasari dan Universitas Lambung Mangkurat angkatan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2018 dan 2019.

2. Latar Belakang Beasiswa Bank Indonesia

Pemerintah melalui Bank Indonesia mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan dana pendidikan / beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu dan kepada mahasiswa yang berprestasi tinggi, baik dari bidang akademik maupun non akademik untuk membiayai kebutuhan pendidikannya. Beasiswa Bank Indonesia diberikan dengan beberapa tujuan yaitu seperti : untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berpartisipasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi, serta untuk meningkatkan prestasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mandiri dan produktif.

3. Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl A. Yani No. Km 4,5 Kebun Bunga, Kec Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70235 dan Universitas Lambung Mangkurat yang beralamat Jl Brigjen H. Hasan Basri, kec Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70123 merupakan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. UIN Antasari Banjarmasin merupakan perguruan tinggi Islam terbesar di Kalimantan Selatan sedangkan Universitas Lambung Mangkurat merupakan Universitas tertua dan terbesar yang ada di Kalimantan Selatan, dengan demikian Bank Indonesia menjalin kerjasama dengan perguruan – perguruan tinggi terbaik yang ada di wilayah regional kantor perwakilan Bank Indonesia. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yakni ada 5 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuludin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sedangkan untuk Universitas Lambung Mangkurat juga seluruh Fakultas yang akan di teliti, seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan,

Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Karakteristik Responden

Data yang ditampilkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (GenBI) yang ada di Universitas Islam Negeri Antasari dan Universitas Lambung Mangkurat angkatan penerima beasiswa tahun 2018 dan 2019. Hasil total kuesioner yang dibagikan adalah 134 responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan data yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud adalah :

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel III Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

No.	Jenis Kelamin	F	%
1	Perempuan	85	63.43%
2	Laki – laki	49	36.57%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden perempuan sebanyak 85 orang atau 63.43% dan responden laki – laki sebanyak 49 orang atau 36.57%.

dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang mengisi kuesioner ini mayoritas perempuan.

b. Instansi Pengisi Responden

Tabel IV karakteristik responden berdasarkan instansi (tempat responden berkuliah)

No.	Instansi	F	%
1	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	83	61.94%
2	Universitas Lambung Mangkurat	51	38.06%
	Total	134	100%

Berdasarkan tabel IV diatas, diperoleh data bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu sebanyak 83 orang atau 61.94% dan jumlah responden dari Universitas Lambung Mangkurat yaitu sebanyak 51 orang atau 38.06%.

c. Fakultas Pengisi Responden

Tabel V karakteristik responden berdasarkan fakultas

No	Fakultas	F	%
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	34	25.38%
2	Syariah	9	6.72%
3	Ushuludin dan Humaniora	5	3.73%
4	Dakwah dan Komunikasi	9	6.72%
5	Tarbiyah dan Keguruan	26	19.40%

6	Ekonomi dan Bisnis	16	11.95%
7	FISIP	10	7.46%
8	Hukum	10	7.46%
9	FKIP	2	1.49%
10	Teknik	2	1.49%
11	Pertanian	6	4.48%
12	Perikanan dan Kelautan	1	0.75%
13	FMIPA	4	2.99%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel V diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yaitu sebanyak 34 orang atau 25.38% setelah itu diikuti oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yaitu sebanyak 26 orang atau 19.40% dan terbanyak ketiga yaitu fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat yaitu sebanyak 16 orang atau 11.95% setelah itu ada FISIP dan Hukum dari Universitas Lambung Mangkurat yang sama – sama berjumlah 10 orang atau 7.46% dan setelahnya ada fakultas Syariah serta fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang sama – sama berjumlah 9 orang atau 6.72% dan setelahnya ada fakultas Pertanian dari Universitas Lambung Mangkurat yaitu ada 6 orang atau 4.48% seterusnya ada fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 5 orang atau 3.73% setelah itu ada FMIPA dari Universitas Lambung Mangkurat yaitu ada 4 orang atau 2.99%, ada FKIP dan Teknik

yang berasal dari Universitas Lambung Mangkurat yang sama – sama ada 2 orang atau 1.49 % dan yang terakhir ada fakultas Perikanan dan Kelautan dari Universitas Lambung Mangkurat yaitu 1 orang atau 0.75%.

d. Angkatan Pengisi Responden

Dalam hal ini angkatan pengisi responden adalah angkatan pada saat menerima beasiswa Bank Indonesia.

Tabel VI karakteristik responden berdasarkan angkatan penerima beasiswa (GenBI).

No	Angkatan GenBI	F	%
1	2018	40	29.85%
2	2019	94	70.15%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel VI di atas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden terbanyak berdasarkan angkatan penerima beasiswa Bank Indonesia adalah tahun 2019 sebanyak 94 orang atau 70.15% dan angkatan 2018 sebanyak 40 orang atau 29.85%.

e. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada para responden, maka gambaran mengenai pola penggunaan dana beasiswa terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pola Penggunaan Dana (X)

Tabel VII dana beasiswa Bank Indonesia Saya gunakan untuk membeli makanan dan minuman (X.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	2.99%
2	Tidak Setuju (TS)	13	9.70%
3	Netral (N)	39	29.10%
4	Setuju (S)	58	43.28%
5	Sangat Setuju (SS)	20	14.93%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel VII diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 58 responden atau 43.28%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk membeli makanan dan minuman. Karena manusia adalah makhluk hidup, jadi mustahil jika manusia tidak memerlukan makan dan minum.

Tabel VIII dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya transportasi (X.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1.49%
2	Tidak Setuju (TS)	16	11.94%
3	Netral (N)	35	26.12%
4	Setuju (S)	68	50.75%
5	Sangat Setuju (SS)	13	9.70%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel VIII diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 68 responden atau 50.75%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya transportasi. Kita sebagai makhluk sosial selain perlu berinteraksi dengan sesama manusia, juga memerlukan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan dan papan maupun kebutuhan penunjang hidup seperti kendaraan untuk memudahkan kita agar dapat berpindah dari tempat satu ketempat yang lain dengan cepat dan mudah.

Tabel IX dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya SPP kuliah / untuk membayar UKT (X.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Tidak Setuju (TS)	13	9.70%
2	Netral (N)	5	3.73%
3	Setuju (S)	52	38.81%
4	Sangat Setuju (SS)	64	47.76%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel IX diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 64 responden atau 47.76%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya SPP kuliah / untuk membayar UKT. Setiap satuan pendidikan pasti selalu dikenakan biaya untuk menempuhnya dalam hal ini biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) baik untuk tingkat TK, SD tingkat SLTP dan SLTA maupun perguruan tinggi, yang mana semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan, dengan hal ini pemerintah maupun badan swasta memberikan bantuan pendidikan yaitu beasiswa yang dipergunakan untuk menunjang biaya kebutuhan murid dan siswa agar dalam menempuh pendidikannya tidak mengalami hambatan.

Tabel X dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk membeli keperluan perkuliahan (seperti buku – buku, perlengkapan kuliah dll)
(X.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0.75%
2	Tidak Setuju (TS)	11	8.21%
3	Netral (N)	13	9.70%%
4	Setuju (S)	63	47.01%
5	Sangat Setuju (SS)	46	34.33%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel X diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 63 responden atau 47.01%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk membeli keperluan perkuliahan (seperti buku – buku, perlengkapan kuliah dll) .

Seseorang yang menempuh pendidikan pasti memerlukan alat penunjang kebutuhan pendidikannya seperti buku – buku, pena, dan yang lainnya. Hal ini lsejalan dengan tujuan pemberian beasiswa yaitu

dipergunakan untuk mahasiswa dalam menunjang kebutuhan pendidikannya.

Tabel XI dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya pengeluaran kuliah (seperti biaya fotocopy tugas, print, scan dll) (X.5)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0.75%
2	Tidak Setuju (TS)	14	10.45%
3	Netral (N)	14	10.45%
4	Setuju (S)	65	48.51%
5	Sangat Setuju (SS)	40	29.85%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XI diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 65 responden atau 48.51 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya pengeluaran kuliah (seperti biaya fotocopy tugas, print, scan dll). Seseorang yang menempuh pendidikan pasti memerlukan biaya untuk kebutuhan pendidikannya seperti biaya fotocopy tugas, print, scan dan

lain – lain. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberian beasiswa yaitu dipergunakan untuk mahasiswa dalam menunjang kebutuhan pendidikannya.

Tabel XII dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya tempat tinggal (kost / kontrakan) (X.6)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	2.99%
2	Tidak Setuju (TS)	27	20.15%
3	Netral (N)	26	19.40%
4	Setuju (S)	52	38.81%
5	Sangat Setuju (SS)	25	18.66%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XII diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 52 responden atau 38.81%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya tempat tinggal (kost / kontrakan). Mahasiswa berasal Latar belakang daerah yang berbeda – beda, ada mahasiswa lokal maupun mahasiswa yang berasal dari luar kota bahkan luar daerah pulau, karena

berasal dari luar daerah yang membuat mahasiswa tinggal di kost – kostan maupun ngontak rumah.

Tabel XIII dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya komunikasi (membeli pulsa, membeli kouta internet, biaya telepon dll) (X.7)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	3.73%
2	Tidak Setuju (TS)	9	6.72%
3	Netral (N)	26	19.40%
4	Setuju (S)	69	51.49%
5	Sangat Setuju (SS)	25	18.66%
	Total	143	100.00%

Berdasarkan tabel XIII diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 69 responden atau 51.49%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya komunikasi (membeli pulsa, membeli kouta internet, biaya telepon dll). Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang pula teknologi dan informasi, hal ini mempengaruhi dunia sosial, ekonomi

maupun pendidikan. Yang mana untuk menempuh pendidikan sekarang ini tidak terlepas dengan adanya *smartphone* atau *gadget*, yang mana teknologi ini diperlukan untuk mengirim tugas, berbagi tugas, presentasi maupun menghubungi dosen, dan pastinya teknologi ini memerlukan biaya untuk bisa menjangkaunya.

Tabel XIV dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk membeli pakaian / *fashion* (X.8)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	2.99%
2	Tidak Setuju (TS)	19	14.18%
3	Netral (N)	26	19.40%
4	Setuju (S)	61	45.52%
5	Sangat Setuju (SS)	24	17.91%
	Total	143	100.00%

Berdasarkan tabel XIV diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 61 responden atau 45.52%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk membeli pakaian / *fashion*. Sandang, pangan dan papan

5	Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya pengeluaran kuliah (biaya fotocopy, print, scan dll)	1	0.75	14	10.45	14	10.45	65	48.51	40	29.85	134	100
6	Dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya tempat tinggal (kost / kontrakan)	4	2.99	27	20.15	26	19.40	52	38.81	25	18.66	134	100
7	Dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk biaya komunikasi	5	3.73	9	6.72	26	19.40	69	51.49	25	18.66	134	100
8	Dana beasiswa Bank Indonesia saya gunakan untuk membeli pakaian / <i>fashion</i>	4	2.99	19	14.18	26	19.40	61	45.52	24	17.91	134	100

Sumber : Data diolah, 2020

a. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Ekonomi (Y)

Tabel XV dengan beasiswa Bank Indonesia, kebutuhan hidup saya terpenuhi (Y.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1.49%
2	Tidak Setuju (TS)	9	6.72%
3	Netral (N)	27	20.15%

4	Setuju (S)	68	50.75%
5	Sangat Setuju (SS)	28	20.90%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XV diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 68 responden atau 50.75 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dengan beasiswa Bank Indonesia, kebutuhan hidup saya terpenuhi. Mahasiswa memperoleh tambahan pendapatan dari beasiswa Bank Indonesia hal ini sebanding dengan kebutuhan hidup dan kebutuhan pendidikan yang terpenuhi.

Tabel XVI saya bisa menabung dengan dana beasiswa Bank Indonesia (Y.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	2.22%
2	Tidak Setuju (TS)	12	8.89%
3	Netral (N)	35	25.93%
4	Setuju (S)	56	41.48%

5	Sangat Setuju (SS)	28	20.74%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XVI diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 56 responden atau 41.48%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan saya bisa menabung dengan dana beasiswa Bank Indonesia. Semakin bertambah pendapatan seseorang maka semakin bertambah pula tabungan yang dimiliki oleh orang tersebut. Mahasiswa yang memiliki penambahan pendapatan dari beasiswa, maka uang yang berlebih bisa mereka tabung untuk kebutuhan hidup dan kebutuhan pendidikan pada masa akan datang.

Tabel XVII saya merasa tenang dan mengalami peningkatan kualitas dalam beribadah (Y.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1.48%
2	Tidak Setuju (TS)	12	8.89%
3	Netral (N)	11	8.15%

4	Setuju (S)	67	49.63%
5	Sangat Setuju (SS)	42	31.11%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XVII diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 67 responden atau 49.63 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan saya merasa tenang dan mengalami peningkatan kualitas dalam beribadah. Jika seseorang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan sejahtera dalam hal ekonomi maka orang tersebut bisa tenang dalam beribadah karena tidak memikirkan masalah – masalah yang ada dikehidupannya dalam hal ini masalah perekonomian.

Tabel XVIII saya bisa bersedekah dengan beasiswa Bank Indonesia (Y.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Tidak Setuju (TS)	4	2.96%
2	Netral (N)	16	11.85%
3	Setuju (S)	64	47.41%
4	Sangat Setuju (SS)	50	37.04%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XVIII diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 64 responden atau 47.41 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan saya bisa bersedekah dengan beasiswa Bank Indonesia. Orang yang memiliki penambahan pendapatan maka orang tersebut lebih bisa bersedekah ketimbang orang yang tidak memiliki penambahan pendapatan. Seseorang bisa dikatakan sejahtera apabila salah satunya ia juga rajin bersedekah.

Tabel XIX dengan dana beasiswa Bank Indonesia, saya mampu mengakses fasilitas pendidikan (seperti membeli laptop, alat peraga, model dll) (Y.5)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	3.70%
2	Tidak Setuju (TS)	9	6.67%
3	Netral (N)	24	17.78%
4	Setuju (S)	71	52.59%
5	Sangat Setuju (SS)	25	18.52%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XIX diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 71 responden atau 52.59%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dengan dana beasiswa Bank Indonesia, saya mampu mengakses fasilitas pendidikan (seperti membeli laptop, alat peraga, model dll). Hal ini sejalan dengan tujuan pemberian beasiswa yaitu dipergunakan untuk mahasiswa dalam menunjang kebutuhan pendidikannya.

Tabel XX dengan dana beasiswa Bank Indonesia saya bisa memenuhi penunjang pendidikan saya (Y.6)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0.75%
2	Tidak Setuju (TS)	14	10.37%
3	Netral (N)	13	9.63%
4	Setuju (S)	64	47.41%
5	Sangat Setuju (SS)	42	31.11%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XX diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 64 responden atau 47.41 %. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas

responden setuju dengan pernyataan dengan dana beasiswa Bank Indonesia saya bisa memenuhi penunjang pendidikan saya. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberian beasiswa yaitu dipergunakan untuk mahasiswa dalam menunjang kebutuhan pendidikannya.

Tabel XXI pengeluaran saya sesuai dengan apa yang saya butuhkan (contoh, saya ingin membeli *printer* dan ketika saya sudah memiliki uang, saya membeli *printer* tersebut dan uangnya abukan dihabiskan untuk membeli barang yang lain) (Y.7)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0.75%
2	Tidak Setuju (TS)	14	10.37%
3	Netral (N)	7	5.19%
4	Setuju (S)	52	38.52%
5	Sangat Setuju (SS)	60	44.44%
	Total	134	100.00%

Berdasarkan tabel XXI diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 60 responden atau 44.44%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan pengeluaran saya sesuai

dengan apa yang saya butuhkan (contoh, saya ingin membeli *printer* dan ketika saya sudah memiliki uang, saya membeli *printer* tersebut dan uangnyabukan dihabiskan untuk membeli barang yang lain). Artinya apa yang dilakukan mahasiswa tepat guna dan sejalan dengan tujuan pemberian beasiswa yaitu dipergunakan mahasiswa untuk menunjang kebutuhan pendidikannya.

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		sangat setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%			F	%
1	Dengan beasiswa Bank Indonesia, kebutuhan hidup saya terpenuhi	4	2.99	13	9.70	39	29.10	58	43.28	20	14.93	134	100
2	Saya bisa menabung dengan dana beasiswa Bank Indonesia	2	1.49	16	11.94	35	26.12	68	50.75	13	9.70	134	100
3	Saya merasa tenang dan mengalami peningkatan kualitas dalam beribadah	-	-	13	9.70	5	3.73	52	38.81	64	47.76	134	100
4	Saya bisa bersedekah dengan beasiswa Bank Indonesia	1	0.75	11	8.21	13	9.70	63	47.01	46	34.33	134	100

5	Dengan dana beasiswa Bank Indonesia, saya mampu mengakses fasilitas pendidikan (seperti membeli laptop, alat peraga, model dll)	1	0.75	14	10.45	14	10.45	65	48.51	40	29.85	134	100
6	Dengan dana beasiswa Bank Indonesia saya bisa memenuhi penunjang pendidikan saya	4	2.99	27	20.15	26	19.40	52	38.81	25	18.66	134	100
7	pengeluaran saya sesuai dengan apa yang saya butuhkan (contoh, saya ingin membeli <i>printer</i> dan ketika saya sudah memiliki uang, saya membeli <i>printer</i> tersebut dan uangnyabukan dihabiskan untuk membeli barang yang lain)	5	3.73	9	6.72	26	19.40	69	51.49	25	18.66	134	100

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggubakan anáalisis butir, yaitu menguji validitas terhadap kualitas item-itemnya. Uji validitas digunakan

untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian dilakukan terhadap seluruh responden penelitian, yang selanjutnya diperoleh koefien korelasi *product moment* dari hasil perhitungan, kemudian nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} tabel *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Dalam pengujian validitas ada kriteria yang harus terpenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid, yakni:

- 1) Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- 2) df (*degree of freedom*) = $134 - 2 = 132$, didapat nilai $r_{tabel} = 0,142$
- 3) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir pertanyaan dari masing-masing indikator dinyatakan valid.

Hasil analisis dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 20 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Hasil Uji Validitas.

No	Variabel	Item	Validitas		
			R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1.	Pola Penggunaan Dana (X)	X.1	0,169	0,142	Valid
		X.2	0,466	0,142	Valid
		X.3	0,272	0,142	Valid

		X.4	0,174	0,142	Valid
		X.5	0,297	0,142	Valid
		X.6	0,188	0,142	Valid
		X.7	0,224	0,142	Valid
		X.8	0,234	0,142	Valid
2	Kesejahteraan (Y)	Y.1	0,169	0,142	Valid
		Y.2	0,788	0,142	Valid
		Y.3	0,144	0,142	Valid
		Y.4	0,248	0,142	Valid
		Y.5	0,199	0,142	Valid
		Y.6	0,199	0,142	Valid
		Y.7	0,186	0,142	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah dengan SPSS), 2020.

Dari data di atas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari r tabel (0,142).

Ini berarti hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir item valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner (Sujarweni, 2015). Pengukuran terhadap reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach (α). Dimana, biasanya reliabilitas suatu instrumen dapat diterima jika memiliki *Alpa Cronbach* minimal 0,600. Berikut uji reliabilitas penelitian dengan bantuan SPSS 20 *for windows* pada tabel di bawah ini:

Tabel XXIV Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Reliability
Pola Penggunaan Dana (X)	0,713	Reliabel
Kesejahteraan (Y)	0,647	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarakan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki Alpha lebih besar dari 0,600.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya (Sujarweni, 2015). Untuk mengetahuinya dilakukan dengan memperhatikan tabel XXV nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari hasil output SPSS 20 for windows berikut :

Tabel XXV hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.20318932
	n	
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.041
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.833

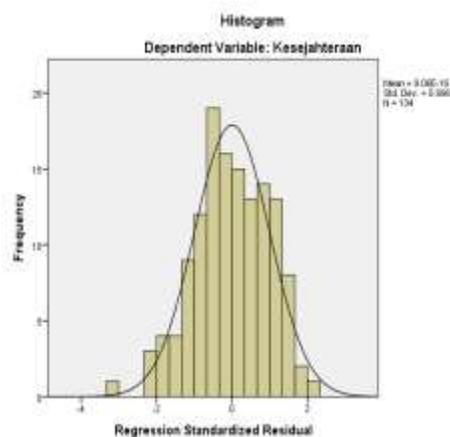
Sumber : hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel di atas sebesar 0,833 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05

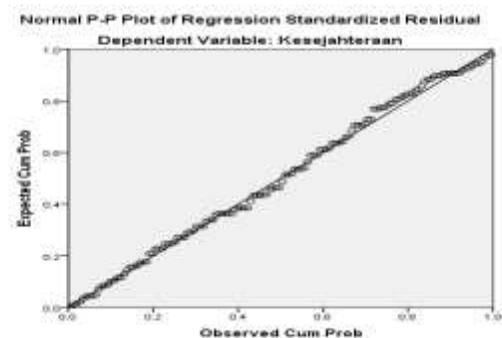
Grafik uji histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan. Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya.

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal grafik histogramnya.

Gambar Uji Histogram



Gambar Uji P-Plot



b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan metode glejser, yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

- 1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut uji heteroskedastisitas penelitian dengan bantuan SPSS 20 *for windows* pada tabel XXVI di bawah ini:

Tabel XXVI hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pola Penggunaan Dana (X)	0,129	Tidak ada gejala

Sumber : hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020

variabel penelitian memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga pada penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.247 + 0.575X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan data XXVII yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows* berikut hasil perhitungan uji regresi linear sederhana pada tabel dibawah ini

Tabel XXVII hasil uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.247	1.314		7.796	.000
	Pola Penggunaan Dana	.575	.043	.759	13.377	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 10.247 yang artinya bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah sebesar 10.247.
- b. Nilai koefisien regresi X sebesar 0.575 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pola penggunaan dana beasiswa, maka nilai kesejahteraan ekonomi bertambah sebesar 0.575. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pola penggunaan dana (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pola penggunaan dana dan kesejahteraan ekonomi, maka dilakukan pengujian yaitu uji t

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pola penggunaan dana (X) terhadap kesejahteraan (Y).

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola penggunaan dana (X) terhadap kesejahteraan (Y).

Kriteria pengujian :

Dengan *level of significant* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = $\alpha / 2$, (n - k - 1)

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig \leq \alpha$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau $sig > \alpha$

Berikut hasil uji T dengan bantuan SPSS 20 *for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel XXVIII hasil uji T (parsial)

Faktor	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Pola Penggunaan Dana (X)	13.377	1.978	Signifikan

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020.

Pengujian hipotesis pola penggunaan dana (X) Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} variabel pola penggunaan dana $13.377 > t_{tabel}$ 1,978 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel pola penggunaan dana mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan.

- b. Pola Penggunaan Dana Beasiswa Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia.

Pola penggunaan dana beasiswa terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, tujuan program pemberian beasiswa Bank Indonesia adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas generasi muda. Dengan pemberian beasiswa ini diharapkan mampu menunjang biaya dan pengeluaran mahasiswa serta komunitas GenBI (komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia) yang didalamnya berisi pelatihan – pelatihan yang juga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta menjadikan mahasiswa *leader* dalam masyarakat.

Berdasarkan pengujian hipotesis pola penggunaan dana (X) Berdasarkan tabel XXV diperoleh nilai t_{hitung} variabel pola penggunaan dana $13.377 > t_{tabel}$ 1,978 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel pola penggunaan dana mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan.

Dengan bantuan beasiswa Bank Indonesia inilah mahasiswa mampu menutupi kebutuhan – kebutuhannya dan hal ini menyebabkan mahasiswa dapat dikatakan sejahtera.

c. Terdapat Kesejahteraan Ekonomi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Seperti yang telah dikatakan diatas, terdapat pengaruh antara variabel pola penggunaan dana beasiswa terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang dapat pula ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat dikatakan sejahtera. Yang dimaksud dengan kesejahteraan yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup baik secara materi maupun spiritual dari para mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia. Dimensi kesejahteraan yang digunakan adalah *maqashid syariah* dimensi *hifdz' akl dan hifsz maal*.

Hifdz' akl yaitu *haq al-ta'lim* (hak mendapatkan pendidikan) menghargai akal bukan berarti hanya sekedar menjaga kemampuan akal untuk tidak gila maupun mabuk. Orientasi penjagaan akal adalah pemenuhan hak intelektual bagi setiap individu yang ada dalam masyarakat. Termasuk dalam hal pendidikan, dalam Islam seorang muslim diwajibkan untuk mencari ilmu. Yang mana ilmu sangat penting dalam kehidupan, ilmu laksana cahaya yang menerangi kehidupan manusia, manusia mustahil bisa hidup jika tanpa dibekali

ilmu. Dengan melihat perkembangan ilmu yang sangat pesat di zaman modern seperti sekarang ini lembaga – lembaga dari pihak pemerintah maupun swasta berlomba – lomba memberikan bantuan biaya pendidikan dalam hal ini beasiswa agar kiranya bantuan ini bisa berguna bagi orang – orang yang sedang menimba ilmu.

QS Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ
جُبَّتْ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۙ ۱۱

Artinya : Hai orang – orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : berlapang – lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah ayat 11)

Kandungan ayat diatas adalah setiap orang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia, hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga, sebab Allah juga akan

memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan, orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja , Allah SWT senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupun apa yang ada di dalam hati hamba-Nya.

Hifdz al-mal (memelihara harta) yaitu *haq al – mal*, hal ini tidak hanya diterjemahkan sebagai upaya untuk menjaga harta dari gangguan orang lain. Hak ini juga dapat diartikan sebagai hak seseorang dalam memperoleh harta dengan cara yang halal, dalam hal ini mahasiswa berhak mendapatkan beasiswa berupa bantuan keuangan yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat menikmati hak harta (keuangan) dalam kehidupannya untuk mendapatkan kualitas hidup yang sejahtera.

QS Al Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya: dan orang – orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah – tengah antara yang demikian. (QS. Al Furqan:67).

Maksud dari ayat diatas adalah jangan berlebih – lebih dalam membelanjakan harta. Jalan tengah dalam ayat diatas adalah tengah – tengah (sedang – sedang) dalam membelanjakan atau memanfaatkan harta.

Inilah aturan Al – Qur'an dalam membelanjakan atau memanfaatkan harta. Barangsiapa yang mempraktikkan aturan ini, maka dia pasti selamat dan akan berakhir bahagia. Hal ini sejalan dengan skala prioritas penelitian yang mana dana pemberian dari beasiswa *real* untuk menunjang kebutuhan hidup dan kebutuhan pendidikan dari mahasiswa itu sendiri.